

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat persepsi remaja terhadap keterampilan memasak di Surabaya serta hubungannya dengan kemandirian hidup sehari-hari. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner kepada 34 responden remaja. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki persepsi positif terhadap keterampilan memasak, ditunjukkan oleh 91,2% responden yang mampu memasak secara mandiri, 70,6% merasa keterampilan memasaknya relevan untuk beradaptasi di lingkungan baru, dan 94,1% menunjukkan minat tinggi untuk belajar memasak lebih lanjut. Faktor yang memengaruhi persepsi tersebut antara lain pengalaman memasak di rumah, peran orang tua, serta paparan media sosial. Temuan ini menegaskan bahwa keterampilan memasak tidak hanya penting sebagai kebutuhan dasar, tetapi juga berperan dalam membentuk kemandirian, efisiensi ekonomi, serta pola hidup sehat remaja di perkotaan.

Kata kunci: keterampilan memasak, Persepsi, remaja, Surabaya

ABSTRACT

This study analyze adolescents' perceptions of cooking skills in Surabaya and their relation to everyday independence. A descriptive quantitative method was employed through a survey using questionnaires distributed to 34 adolescent respondents. Data were analyzed descriptively using frequency distribution and percentages. The results indicate that most adolescents have a positive perception of cooking skills, with 91.2% reporting the ability to cook independently, 70.6% perceiving cooking as relevant for adaptation in new environments, and 94.1% expressing high interest in further learning. Factors influencing these perceptions include home cooking experience, parental involvement, and exposure to social media. These findings highlight that cooking skills are not only essential for fulfilling basic needs but also play a crucial role in shaping adolescents' independence, economic efficiency, and healthy lifestyle in urban settings.

Keywords: *adolescents, cooking skills, perception, Surabaya*